

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menjadi wadah bagi para siswa untuk melakukan berbagai kegiatan dan aktivitas belajar, disamping itu sekolah juga merupakan suatu produk dimana para siswa dan siswi dididik dan dibina menjadi manusia yang pandai, produktif dan berkualitas. Tujuan utama dari pendidikan adalah membantu agar siswa dapat mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya agar menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan pribadi dan sosialnya.

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun pada saat ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan

Permasalahan di dalam pendidikan merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini telah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus COVID-19. COVID-19 menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan, akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus COVID-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *sosial distancing* atau menjaga jarak, memakai masker, sering mencuci tangan dengan air mengalir. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktifitas masyarakat yang dahulu

dilakukan di luar rumah dengan berkumpul serta berkelompok, kini harus dihentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *sosial distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus. Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (Daring).

Pembelajaran dengan menggunakan jarak jauh berdampak pada kualitas pembelajaran siswa, dimana yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas, sekarang harus berinteraksi dalam ruangan virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif dengan menggunakan media belajar yang sangat menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, motivasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emde bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Suasana belajar saat pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran daring guru mampu menciptakan suasana

pembelajaran yang kondusif dan dapat menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai, maka suasana pembelajaran juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar, namun kondisi pembelajaran daring membuat guru kesulitan mengontrol akan kemauan belajar dengan pelajaran jarak jauh sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun hubungan pembelajaran pendidikan jasmani, adalah untuk menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas pendidikan jasmani, dalam hal ini tentu peran guru sangat penting dituntut kreativitas guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pjk di sekolah, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar secara daring.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa selama pembelajaran daring yang diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada motivasi belajar siswa, terutama pada jenjang SMK. Siswa SMK adalah individu yang memasuki masa remaja, dimana masa remaja sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan baru dalam dirinya.

Menurut Hamza B. Uno (2013: 1) motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu

mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Selain itu juga, diperkuat oleh pendapat dari guru SMK, bahwa motivasi belajar siswa SMK memang mengalami penurunan selama situasi pandemi ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan diwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul **MOTIVASI SISWA KELAS X AKUNTANSI MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PJOK PADA MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI**

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK selama masa pandemi
2. Rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring PJOK
3. Menurunnya tingkat kehadiran siswa dalam proses pembelajaran daring PJOK

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah tentang motivasi belajar maka, penulis membatasi tentang :

1. Motivasi siswa dalam penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan waktu pembelajaran daring, kerajinan mengerjakan tugas daring, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sekolah yang diambil dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Kota Jambi

3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas x Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana motivasi siswa kelas X akuntansi mengikuti pembelajaran daring PJOK

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa kelas x akuntansi mengikuti pembelajaran daring PJOK pada saat pandemi di SMK Negeri 1 Kota Jambi

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan :

##### **1. Bagi Guru**

Dapat membantu mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga mampu membantu siswa yang tingkat motivasi belajarnya kurang, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya.

##### **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengetahui tingkat motivasi belajarnya, sehingga siswa yang memiliki motivasi yang rendah dapat meningkatkan motivasinya dan mendapat bantuan dari guru pembimbing sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

### 3. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi tentang anak yang memerlukan dorongan motivasi dari orang tua agar motivasi belajar anak meningkat.

## **1.7 Defenisi Operasional**

### 1. Motivasi

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal di dalam diri seseorang, dengan dorongan internal atau disebut intrinsik, dimana apabila pelajar memiliki intrinsik yang tinggi, maka pelajar tersebut akan mengutamakan sekolah dibandingkan dengan yang lain. Karena bagi mereka belajar merupakan suatu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sedangkan dorongan eksternal atau disebut ekstrinsik dimana pelajar memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajarannya, sehingga belajar bukan merupakan kegiatan sehari-hari.

### 2. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

### 3. PJOK

Adalah sebuah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter mental, emosional, spritual, dan sosial dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.